Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
Volume 11, Nomor 4, November 2026
ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

Pengaruh Tari Tradisional Ser Meni' Kuning terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Islam Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat

Dinda Arini Octavianty*, I Made Suwasa Astawa, Baiq Nada Buahana
Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB, 83125. Indonesia
*Corresponding Author: : dindaaarini2210@gmail.com, made.astawa@unram.ac.id
baiqnada.buahana@unram.ac.id,

Article History
Received : August 12th, 2026
Revised : September 25th, 2026
Accepted : October 27th, 2026

Abstract: Kemampuan motorik kasar merupakan salah satu aspek perkembangan fisik motorik anak usia dini yang perlu distimulasi melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. Tari tradisional dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan stimulasi karena melibatkan berbagai gerakan tubuh sekaligus memperkenalkan budaya lokal kepada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tari Tradisional Ser Meni' Kuning terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok B di Tk Islam Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen melalui desain *one-group pretest-posttest design*. Sample penelitian terdiri atas 12 anak kelompok B yang ditentukan menggunakan teknik sample jenuh. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-wilk, dan uji hipotesis *Paired sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan motorik kasar anak dari 76,58 pada pretest menjadi 97,25 pada posttest, atau meningkat sebesar 20,67 poin. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t sebesar -9,624 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tari Tradisional Ser Meni' Kuning berpengaruh signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok B di Tk Islam Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Oleh karena itu, tari tradisional ini dapat digunakan sebagai alternatif kegiatan pembelajaran berbasis budaya lokal untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar anak usia dini.

Keywords: anak usia dini, kemampuan motorik kasar, tari tradisional ser meni' kuning.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang berperan penting dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, meliputi nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosioal, seni, serta fisik motorik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan berbagai aspek tersebut adalah pembelajaran seni tari. Selain sebagai media pelestarian budaya, tari juga dapat digunakan sebagai sarana pembeljaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini (Marwiyati,2021).

Pembelajaran tari memberikan kesempatan kepada anak untuk bergerak aktif sehingga mampu melatih koordinasi tubuh, keseimbangan, kelincahan, konsentrasi, kreativitas, serta kemampuan mengekspresikan diri. Aktivitas tari tidak hanya berfungsi terhadap perkembangan kesehatan fisik, psikologis, sosial, dan estetika anak. Oleh karena itu, pembelajaran tari tidak hanya berfungsisebagai kegiatan seni, tetapi juga sebagai media stimulasi perkembangan anak secara menyeluruh (Wahyuningtyas, 2020).

Tari tradisional merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis budaya lokal yang dapat dikenalkan kepada anak sejak usia dini. Penggunaan tari tradisional dalam pembelajaran tidak hanta menambahkan kecintaan terhadap budaya daerah, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui aktivitas gerak yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran tari tradisional mampu memberikan dampak positif terhadap

perkembangan fisik, sosial, psikologis,dan estetika anak usia dini (Djibran & Pamungkas, 2023).

Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan anak dalam melakukan gerakan yang melibatkan otot-otot besar, seperti berjalan, berlari, melompat, menjaga keseimbangan, dan mengoordinasikan gerakan tubuh. Perkembangan kemampuan motorik kasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kematengan sistem saraf, kondisi fisik, motivasi, lingkungan, usia dan jenis kelamin. Perkembangan motorik kasar yang optimal akan mendukung anak dalam melakukan aktivitas anak sehari – hari serta meningkatkan rasa percaya diri ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Sulistyo, et al 2021).

Berdasarkan hasil observasi di TK Islam Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat, masih ditemukan beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan tubuh, mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki, serta mengikuti rangkaian gerakan secara berurutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak masih perlu distimulasi melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pembelajaran Tari Tradisional Ser Meni' Kuning yang memadukan berbagai gerakan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sehingga berpotensi meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tari Tradisional Ser Meni' Kuning terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen (*pre-experimental desain*) dan desain *One Group Pretest-posstest design*. Desain ini dilakukan dengan memberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan untuk mengetahui peruahan kemampuan motorik kasar anak (Albina,2025)

Penelitian ini dilaksakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di TK Islam Taliwang, Kampung Kuang, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di TK Islam Taliwang yang berjumlah 12 anak. Teknik pengambilan sample menggunakan *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sample dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sample penelitian (Sugiyono, 2021). Dengan demikian, seluruh 12 anak kelompok B dijadikan sample penelitian.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu pretest, pemberian perlakuan, dan posttest. Tahap pertama adalah pelaksanaan pretest untuk mengetahui kemampuan awal motorik kasar anak melalui observasi menggunakan lembar observasi. Tahap kedua adalah pemberian perlakuan berupa pembelajaran Tari Tradisional Ser Meni' Kuning yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Pembelajara dilakukan melalui rangkaian gerakan bejempit, ngijik, dan rabolang menggunakan properti pego. Tahap ketiga adalah pelaksanaan posttest menggunakan lembar observasi yang sama dengan pretest untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak setelah diberikan perlakuan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data kemampuan motorik kasar anak, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, data peserta didik, dan dokumen pendukung lainnya. Sebelim digunakan, instrumen penelitian diuji validitas isinya menggunakan teknik Gregory dengan melibatkan dua validator ahli serta diuji reabilitasnya menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program SPSS. Statistik deskrptif digunakan untuk menggambarkan hasil pretest dan posttest melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta peningkatan skor kemampuan motorik kasar anak. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Setelah data memenuhi asumsi normalitas, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test untuk mengetahu perbedaan rata-rata kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengambilan keputusan didasarkan pada nolai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima, sedangkan apabila ini,ai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada 2 anak Kelompok B di TK Islam Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran Tari Tradisional *Ser Meni' Kuning*, anak diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan motorik kasar awal. Setelah mengikuti pembelajaran tari, anak diberikan *posttest* menggunakan instrumen observasi yang sama untuk mengetahui perubahan kmampuan motorik kasar.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B

No.	Inisial	Pretest	Posttest
1.	FDS	68	96
2.	SA	69	98
3.	A	75	96
4.	MM	61	98
5.	KN	76	98
6.	BISA	76	97
7.	SAR	81	94
8.	AK	82	95
9.	ARS	79	98
10.	TYZ	84	99
11.	IAH	84	99
12.	NH	84	99
	Rata – rata	**76,58**	**97,25**

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata kemampuan motorik kasar anak meningkat dari 76,58 pada saat *pretest* menjadi 97,25 pada saat *posttest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahuku diuji normalitas menggunakan Shapiro-wilk. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,131 dan posttest sebesar 0,109, sehingga kedua data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Variabel	Mean Difference	t
Pretest-Posttest	-20,667	-9,624

Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000(<0,05) dengan nilai t_{hitung} = -9,625. Dengan demikian H_o diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Tari Tradisional *Ser Meni' Kuning* berpengaruh signifikansi terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Tari Tradisional *Ser Meni' Kuning* Berpengaruh signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan motorik kasar anak dari 76,58 pada saat pretest menjadi 97,25 pada saat posttest. Hasil uji Paired Sample t-Test juga menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) dengan nilai t_{hitung} = - 9,624, sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Tari Tradisional *Ser Mei' Kuning* efektif dalam peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak terjadi karena selama proses pembelajaran anak terlibat secara aktif dalam berbagai gerakan yang melibatkan otot-otot besar, seperti berjalan, melangkah, mengayunkan tangan, menjaga keseimbangan saat memegang pego, berpindah mengikuti pola lantai, serta menyesuaikan gerakan dengan irama musik. Rangkaian gerakan tersebut meliputi koordinasi tubuh, keseimbangan, kelincahan, serta koordinasi mata, tangan, dan kaki secara bursamaan. Selain itu, latihan yang dilakukan secara berulang membuat anak semakin terampil dalam mengendalikan gerakan tubuhnya. Temuan ini sesuai dengan pendapat Decaprio yang menyatakan bahwa kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan melakukan gerakan dengan menggunakan otot-otot besar yang memerlukan koordinasi tubuh secara menyeluruh. Selanjutnya, Rahyubi menjelaskan bahwa perkembangan

motorik kasar dipengaruhi oleh kematangan sistem saraf, konfisi fisik, motivasi, lingkungan, usia, serta kesempatan anak untuk melakukan aktivitas gerak. Pembelajaran Tari Tradisional Ser Meni' Kuing memberikan kesempatan tersebut sehingga perkembangan motorik kasar anak dapat berkembang secara optimal (sulistyo, et al 2021).

Hasil penelitian ini juga memperkuat pendapat mahmud yang menyatakan bahwa kemampuan motorik kasar berkaitan dengan kemampuan anak dalam melakukan aktivitas fisik seperti berjalan, berlari, melompat, menjaga keseimbangan, dan mengoordinasikan gerakan tubuh. Perkembangan motorik kasar yang baik akan membantu anak melakukan aktivitas sehari – hari dengan lebih mandiri serta meningkatkan rasa percaya diri. Pada penelitian ini, peningkatan kemampuan motorik kasar terlihat ketika anak mulai mampi mengikuti rangkaian gerakan tari dengan tepat, mempertahankan keseimbangan saat menggunakan properti pego, serta mampu mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki sesuai irama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tari tidak hanya meningkatkan keterampilan gerak, tetapi juga membangun kepercayaan diri anak selama mengikuti proses pembelajaran (sulistyo, et al 2021).

Selain didukung oleh teori, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Marwiyanti (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan tari dapat mengembangkan kemampuan koordinasi gerak, keseimbangan, kelincahan, dan ekspresi anak melalui aktivitas belajar yang menyenangkan. Kesamaan tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam melakukan berbagai gerakan setelah mengikuti pembelajaran tari secara bertahap. Pembelajaran Tari Tradisional *Ser Meni' Kuning* memberikan pengalaman belajar yang menarik karena memadukan unsur gerak, musik, pola lantai, dan penggunaan properti tari sehingga anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Djibran dan Pamungkas (2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran tari tradisional mampu meningkatkan perkembangan fisik motorik anak sekaligus menjadi sarana pelestarian budaya lokal. Persamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tari tradisional merupakan media pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi kemampuan motorik kasar anak usia dini. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan Tari Tradisional *Ser Meni' Kuing* yang merupakan tari khas Kabupaten Sumbawa Barat sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, selain memberikan stimulasi terhadap perkembangan motorik kasar, pembelajaran ini juga memperkenalkan nilai-nilai budaya lokal kepada anak sejak usia dini sehinnga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, Tari Tradisional *Ser Meni' Kuning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajran di PAUD untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Pembelajaran ini tidak hanya membantu anak meningkatkan koordinasi gerak, keseimbangan, dan kelincahan, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta mendukung pelestarian budaya daerah. Oleh katena itu, penerapan tari tradisional dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi salah satu inovasi yang dapat diterapkan guru PAUD untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak sekaligus menambah kecintaan terhadap budaya lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Tari Tradisional Ser Meni' Kuning berpengaruh signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan motorik kasar anak dari 76,58 pada saat pretest menjadi 97,25 pada saat posttest. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05), sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, pembelajaran Tari Tradisional Ser Meni' Kuning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselsaikan dngan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada I Made Suwasa Astawa, S.Pd., M.Sn selaku dosen pembimbing I dan Baiq Nada Buahana, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi selama

proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru dan seluruh keluarga besar TK Islam Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian, serta kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

Ainiyah, W. I. A., & Sholihuddin, A. (2025). Efektivitas Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Spinning Wheel untuk Meningkatkan Hasil Belajar Maharoh Kalam Kelas VIII MTs Ma'murotul Husna. *Al-Wasil*, *3*(1), 63-73. https://doi.org/10.30762/alwasil.v3i1.5011

Aisyah, E. S., & Rohmalina, R. (2024). Pembelajaran seni tari tradisional dalam upaya peningkatan motorik kasar bagi anak usia dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, *7*(2), 172-178.

Albina, M. (2025). Model penelitian eksperimental dalam pendidikan: jenis, tujuan, dan aplikasinya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *3*(6). https://doi.org/10.62281/v3i6.2365

Anjarsari, I. (2024). Analisis Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Dan Tari Tradisonal Di Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan, 2(2).

Annisak, F., Zainuri, H. S., & Fadillah, S. (2024). Peran uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan statistika non parametrik dalam penelitian. *Al Ittihadu*, *3*. https://doi.org/10.63736/ai.v3i1.131

Astini, B. N., Astawa, I. M. S., Suarta, I. N., & Wedastri, N. N. S. G. (2021). Pengembangan Tari Kreasi Awas Batur Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal mutiara pendidikan, 1(1), 19-25. https://doi.org/10.29303/jmp.v1i1.2886

Delia, A. S., & Yeni, I. (2020). Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(2), 1071-1079.

Didien Muhamad Ghafur. (2023). *Analisis Data Menggunakan Uji Non-Parametrik Pada Desain One Group Pretest-Posttest.* Universitas Pendidikan Indonesia Repository.

Djibran, F., & Pamungkas, J. (2023). Pembelajaran tari tradisional untuk stimulasi aspek perkembangan anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 876-886.

Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American journal of theoretical and applied statistics*, *5*(1), 1-4. 10.11648/j.ajtas.20160501.11

Fitriani, D., & Wulandari, A. (2020). Pengembangan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Tradisional Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Gibbons, J. D., & Chakraborti, S. (2025). Nonparametric statistical inference. In *International encyclopedia of statistical science* (pp. 1737-1740). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg.

Gunada, I. W. A. (2022). Konsep, fungsi dan strategi pembelajaran seni bagi peserta didik usia dini. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(2), 109-123. https://doi.org/10.53977/kumarottama.v1i2.383

Haida, G., Samsidar, S., & Daulay, F. (2023). Tarian Kreasi sebagai Sarana Efektif Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(6), 7277-7287.

Harsono, A., & Nurjannah, S. (2021). Peran Aktivitas Gerak Ritmik Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Tk. Early Childhood Journal

Khotimah, A. K., Hartono, H., & Da Ary, D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Tari Tani Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(4), 4326-4335.

Marwiyati, S. (2021). Pembelajaran Saintifik Pada Anak Usia Dini Dalam Pengembangan Kreativitas Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*, 135-149. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508

Ramadhani, D., Zein, A., Sabila, K., & Lubis, H. Z. (2024). Implementasi Seni Tari dalam Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Al-Kausar Medan. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, *7*(1), 183-192.

Perdani, G. A. T., Astawa, I. M. S., Astini, B. N., & Nurhasanah, N. (2022). Peningkatan

Motorik Kasar Anak Melalui Tari Pendet untuk Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus) di Wilayah Abiantubuh Utara. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, 3(3), 467-472.

Rahayu, M. S., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(18), 901-911. https://doi.org/10.5281/zenodo.13986985

Rahi, S., Alghizzawi, M., Ahmad, S., Munawar Khan, M., & Ngah, A. H. (2022). Does employee readiness to change impact organization change implementation? Empirical evidence from emerging economy. *International Journal of Ethics and Systems*, *38*(2), 235-253. https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2021-0137

Rahmawati, D., & Nurjanah, U. (2023). Pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan seni dan budaya lokal. Early Childhood Education Journal, 5(2), 120–130.

Rahmawati, N., & Pamungkas, J. (2023). Tari Tikus Buntung Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(4), 4287-4294.

Rahmawati, S., & Yuni, D. (2023). Efektivitas pembelajaran berbasis gerak dan lagu untuk mengembangkan motorik kasar anak. Jurnal Golden Age, 7(1), 55–66.

Rosnani, D., Chairilsyah, D., & Risma, D. Pengaruh Tari Tor-tor Batak Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandunkabupaten Rokan Hulu (Doctoral dissertation, Riau University).

Sari, M., & Putra, R. (2024). Pengaruh kegiatan tari terhadap perkembangan fisik motorik anak usia 5–6 tahun. Indonesian Journal of Early Childhood Education, 8(2), 98–110

Sudarni, S., & Harun, H. (2023). Pengaruh Pembelajaran Sendratari Ramayana dan Tarian Kreasi terhadap Motorik dan Perilaku Sosial Anak. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(5), 5837-5853.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo, I. T., Pudyaningtyas, A., & Sholeha, V. (2021). Profil kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Kumara Cendekia, 9(3), 156-161. https://doi.org/10.20961/kc.v9i3.50732

Toedien, F. A., & Hamdani, M. F. (2025). Membedah Uji Prasyarat: Kunci Pemilihan Uji Hipotesis dalam Statistik Kuantitatif dan Panduan Cepat SPSS Uji Prasyarat Statistik. *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *5*(1), 46-59.

Wahyuni, S. (2017). Kreativitas Surdianah Dalam Penciptaan Tari Ser Meni'Kuning Pada Sanggar Sareng Nyer Di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat (Doctoral Dissertation, Institut Seni Indonesia (Isi) Surakarta).

Wahyuningtyas, D. P. (2020). *Pembelajaran Tari Dalam Kurikulum PAUD*. Spasi Media.

Wigaringtyas, A. A., & Katoningsih, S. (2023). Kemampuan motorik kasar melalui kegiatan tari dongklak. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 312-322.

Wulandari, A., & Putri, R. (2024). Hubungan aktivitas gerak ritmis dengan perkembangan motorik anak usia 5–6 tahun. Jurnal Golden Age, 8(1), 22–33.